

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai penerapan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Negeri 2 Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013-2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian harus dipersiapkan secara baik yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembelajaran disiapkan secara rinci baik mengenai topik pertanian yang akan dibahas dalam proses pembelajaran maupun unsur-unsur yang umum dalam RPP seperti materi ajar, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar guru atau peneliti benar-benar siap melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat lima langkah dalam penerapan inkuiri dengan potensi pertanian. Langkah-langkah pembelajaran inkuiri tersebut diantaranya merumuskan masalah, mengumpulkan data melalui observasi, menganalisis dan menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk tulisan atau laporan, mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru, atau *audiens* yang lain dan mengevaluasi hasil temuan bersama.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan menggunakan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori “Baik”. Pembelajaran berjalan dengan baik dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Sedangkan dalam pembelajaran inkuiri pada tema potensi pertanian, guru menyajikan materi melalui

pemaparan potensi pertanian sekitar. Kemudian siswa dituntut untuk merumuskan masalah dan mengumpulkan data melalui observasi. Siswa sangat antusias dalam melakukan kegiatan observasi. Hal ini terjadi karena merupakan pengalaman pertama bagi siswa belajar dari pengalaman secara langsung dilapangan. Sehingga apa yang mereka peroleh selama proses pembelajaran lebih mudah dipahami siswa. Selain hasil pengalaman dilapangan, pada pembelajaran dikelas pun sering diadakan diskusi yang dapat mengasah kemampuan berpikir siswa. Adapun peran guru dalam penelitian ini adalah untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga setelah melakukan diskusi, siswa mendapatkan solusi dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada awal pembelajaran.

Ketiga, refleksi yang dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri pada tema potensi pertanian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Namun dalam proses penerapan metode pembelajaran inkuiri dengan tema potensi pertanian pada pembelajaran IPS ditemui beberapa hambatan yang membutuhkan perbaikan agar tidak terjadi pada tindakan siklus berikutnya. Adapun hambatan-hambatan tersebut antara lain: (a). Sulit menentukan tema yang pas tentang pertanian yang berkaitan dengan SK/KD yang akan diterapkan dalam metode inkuiri. (b). Guru mengalami kesulitan dalam memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. (c) Guru kesulitan dalam mengatur waktu.

Keempat, penerapan metode pembelajaran inkuiri dengan tema potensi pertanian dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas VIII E SMP Negeri 2 Lembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi kemampuan berpikir kritis siswa yang mengalami peningkatan dari perolehan presentase pada siklus I sebesar 44,44 % kemudian mengalami peningkatan menjadi 85,18 % yang diperoleh pada siklus empat. Kemudian pada penerapan metode inkuiri dengan memanfaatkan potensi pertanian juga mengalami peningkatan yang pada siklus I memperoleh presentase 73,69 %

mengalami peningkatan menjadi memperoleh persentase sebesar 98,18 % pada siklus empat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII E SMP Negeri 2 Lembang, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan dilapangan maupun teoritis. Maka ada beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penerapan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dapat dijadikan salah satu solusi dalam penyelesaian masalah yang ditemukan di kelas. Di dalam metode ini guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam penerapan metode inkuiri pada tema potensi pertanian dalam pembelajaran IPS disarankan untuk memperhatikan pengelolaan waktu. penerapan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian memerlukan waktu yang cukup lama sehingga kegiatan siswa mulai dari merumuskan masalah sampai mengambil keputusan dapat berjalan sesuai rencana. Kemudian guru juga alangkah baiknya memperhatikan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri dengan tema potensi pertanian. Sehingga ketika diterapkan dalam pembelajaran IPS dapat berjalan dengan lebih optimal lagi. Selain itu, sebaiknya guru dapat lebih mengoptimalkan lagi perannya dalam memfasilitasi, memotivasi dan mengevaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan agar ketika melakukan tindakan tidak ditemukan kesulitan yang berarti.

2. Bagi Siswa

Metode inkuiri dengan tema potensi pertanian ini merupakan salah-satu sarana bagi siswa untuk menjadikan kegiatan belajar IPS tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja. Akantetapi bisa dilakukan di luar kelas dengan memnfaatkan potensi pertanian yang menjadi lingkungan sehari-hari siswa. Untuk itu sebaiknya siswa belajar untuk lebih mengeksplorasi kemampuan dan

keterlibatannya dalam pembelajaran IPS serta diikuti dengan sebaik-baiknya. Sehingga diharapkan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode inkuiri dengan tema potensi pertanian ini menjadikan siswa lebih peduli dengan kondisi sekitar yang seiring berjalannya waktu mengalami perubahan yang mengarah kepada hilangnya potensi pertanian yang digantikan dengan hotel, cafe dan bangunan lainnya.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS. Tidak hanya dalam pembelajaran IPS, akan tetapi juga dalam pembelajaran lainnya dengan mencoba menerapkan metode inkuiri yang disesuaikan dengan kurikulum dan tujuan dari setiap mata pelajaran. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan disesuaikan dengan kesiapan sekolah dalam memfasilitasi terlaksananya metode inkuiri pada tema potensi pertanian.